

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan 1. Adanya interaksi antara asam humat dan lama fermentasi dengan *Bacillus subtilis* dapat meningkatkan kualitas nutrisi bungkil inti sawit. 2. Dosis asam humat 300 ppm dan lama fermentasi 6 hari merupakan perlakuan terbaik yang mampu meningkatkan kandungan protein kasar (28,76%), retensi nitrogen (68,76%) dan menurunkan kandungan lemak kasar (0,76%).

SARAN

Agar bungkil inti sawit fermentasi dapat digunakan sebagai bahan pakan alternatif diharapkan penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji biologis pada ternak unggas sehingga dapat diketahui persentase penggunaan bungkil inti sawit fermentasi dalam ransum unggas.

